

Skrining Wajah dan Edukasi Personal Hygiene pada Siswa MAN 2 Bandar Lampung

Facial Screening and Personal Hygiene Education for Students at MAN 2 Bandar Lampung

Arif Nuriman^{1*}, Yanti Wulandari¹

¹Prodi D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia

Kata Kunci :

Skrining wajah, Edukasi hygiene, dermatitis, jerawat, remaja

ABSTRAK

Pendahuluan : Masalah kesehatan kulit, khususnya dermatitis dan jerawat, merupakan isu yang sangat umum di kalangan remaja dan berdampak signifikan pada kualitas hidup mereka. Masa remaja adalah periode kritis dalam perkembangan fisik dan psikososial, di mana gangguan kulit dapat menurunkan kepercayaan diri, menghambat interaksi sosial, dan memengaruhi prestasi akademik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan praktik personal hygiene (kebersihan tangan dan perawatan kulit wajah) yang tepat.

Metode: Kegiatan diawali dengan skrining dilanjutkan kegiatan edukasi interaktif, demonstrasi dan konsultasi kulit individual yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi remaja untuk menjaga kebersihan diri secara tepat. **Hasil :** Kegiatan ini diikuti oleh 39 siswi yang terdiri dari 29 siswi kelas X dan 10 siswi kelas XII. Siswi yang melakukan skrining sebanyak 34 siswi. Dengan hasil 59% berjenis kulit slightly dry/dry, 24% normal dan 18% slightly M,O,S/M,O,S. Dari hasil edukasi hygiene diperoleh peningkatan jumlah peserta yang memperoleh nilai 100 dari pre test awal ada 28 siswi (72%) menjadi 31 siswi (79%) pada saat post test. Penurunan jumlah peserta yang memperoleh nilai 90, pada saat pre test terdapat 8 siswi (21%) menjadi 6 siswi (15%). Penurunan jumlah siswi yang memperoleh nilai 80 dari 3 siswi (8%) menjadi 2 siswi (5%).

Kesimpulan : Teridentifikasi jenis kulit peserta dan terjadi peningkatan pengetahuan peserta. Kegiatan ini sangat relevan dan dibutuhkan sebagai upaya promotif dan preventif yang lebih terukur dan efektif di lingkungan sekolah.

Keywordi :

Facial screening, hygiene education, dermatitis, acne, adolescents

ABSTRACT

Introduction: Skin health problems, particularly dermatitis and acne, are very common among adolescents and have a significant impact on their quality of life. Adolescence is a critical period in physical and psychosocial development, during which skin conditions can lower self-confidence, hinder social interactions, and affect academic performance. This community service activity aims to improve knowledge, awareness, and proper personal hygiene practices (hand hygiene and facial skin care).

Methods: The activity began with a screening, followed by interactive educational sessions, demonstrations, and individual skin consultations designed to improve adolescents' understanding and motivation to maintain proper personal hygiene. **Results:** This activity was attended by 39 female students, consisting of 29 10th-grade students and 10 12th-grade students. A total of 34 students underwent the screening. The results showed that 59% had slightly dry/dry skin, 24% had normal skin, and 18% had slightly M,O,S/M,O,S skin. Following the hygiene education session, there was an increase in the number of participants who scored 100 on the post-test: from 28 students (72%) on the initial pre-test to 31 students (79%) on the post-test. There was a decrease in the number of participants who scored 90; in the pre-test, there were 8 students (21%), which decreased to 6 students (15%). There was also a decrease in the number of students who scored 80, from 3 students (8%) to 2 students (5%). **Conclusion:** The participants' skin types were identified, and their knowledge increased. This

activity is highly relevant and necessary as a more measurable and effective promotive and preventive measure in the school setting.

*Copyright © 2026 Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima
All rights reserved*

Corresponding Author:**Arif Nuriman1**Email: arif.nuriman@gmail.com

Article history

Received date : 31 Januari 2026

Revised date : 25 Mei 2026

Accepted date : 27 Juli 2026

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan kulit, khususnya dermatitis dan jerawat, merupakan isu yang sangat umum di kalangan remaja dan berdampak signifikan pada kualitas hidup mereka. Masa remaja adalah periode kritis dalam perkembangan fisik dan psikososial, di mana gangguan kulit dapat menurunkan kepercayaan diri, menghambat interaksi sosial, dan memengaruhi prestasi akademik (D.Gurram et al,2021;Sukmawati Tansil Tan et al,2023).Penelitian di berbagai sekolah menunjukkan prevalensi penyakit kulit pada remaja sangat tinggi, bahkan mencapai 82% pada kelompok usia 10–16 tahun, dengan sebagian besar kasus berupa penyakit infeksi kulit dan jerawat (D.Gurram et al,2021). Faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka penyakit kulit pada remaja adalah kebersihan diri yang kurang optimal, termasuk kebiasaan mencuci tangan dan merawat kulit wajah (Indah Sri Damayanti et al,2023). Remaja seringkali kurang memahami pentingnya personal hygiene dan masih banyak yang mempercayai mitos seputar penyebab jerawat, seperti hanya disebabkan oleh kotoran atau makanan tertentu, padahal faktor hormonal, gaya hidup, dan kebersihan kulit juga sangat berperan (J.Toy et al,2022). Selain itu, perilaku cuci tangan yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko dermatitis, terutama di masa pandemi ketika frekuensi cuci tangan meningkat drastis (A.Graca et al,2022)

Masalah mendasar yang sering terabaikan adalah kurangnya pemahaman remaja mengenai jenis kulit mereka sendiri. Mayoritas remaja tidak pernah menjalani skrining atau asesmen kulit wajah untuk mengidentifikasi apakah mereka memiliki kulit normal, kering, berminyak, kombinasi, atau sensitif (Draelos, 2018). Ketidaktahuan ini menyebabkan kesalahan dalam memilih produk perawatan kulit (cleanser, moisturizer, sunscreen) yang justru dapat memperparah kondisi, misalnya penggunaan produk untuk kulit kering pada kulit berminyak yang memicu komedo dan jerawat, atau produk dengan kandungan aktif yang tidak cocok untuk kulit sensitif yang menyebabkan iritasi dan

dermatitis kontak (Kim et al., 2020). Tanpa skrining dasar, edukasi perawatan kulit menjadi bersifat umum dan kurang efektif, karena rekomendasi yang diberikan tidak dipersonalisasi sesuai kebutuhan spesifik kulit masing-masing individu (Park et al., 2022).

Integrasi antara skrining kulit wajah, perawatan luar (personal hygiene, penggunaan produk perawatan kulit yang tepat) dan perawatan dari dalam (nutrisi, hidrasi, gaya hidup sehat) akan memberikan hasil yang lebih optimal dalam mencegah dan mengatasi masalah kulit pada remaja (Indah Sri Damayanti et al,2023;K.Isode et al,2015; A.Graca et al,2022). Pendidikan kesehatan yang berbasis pada bukti dan bersifat personal sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang personal hygiene. Intervensi edukasi di sekolah yang mencakup komponen skrining dan konsultasi personal terbukti lebih efektif dalam meningkatkan perilaku kebersihan dan kepatuhan perawatan kulit serta menurunkan insiden penyakit kulit dibandingkan edukasi konvensional (Park et al., 2022; Lee et al., 2021).

Metode edukasi yang interaktif, seperti seminar, demonstrasi, disertai sesi skrining dan konsultasi kulit individual, serta media visual, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi remaja untuk menjaga kebersihan diri secara tepat (Sukmawati Tansil Tan et al,2023; Aminah Aatinaa Adhyatma et al.2023; Samsuni et al.2019). Dampak positif dari peningkatan personal hygiene yang dipersonalisasi melalui pemahaman kondisi kulit sendiri tidak hanya menurunkan angka kejadian penyakit kulit, tetapi juga secara langsung meningkatkan kualitas hidup, kepercayaan diri, dan produktivitas remaja (J.Toy et al,2022; Park et al., 2022). Sesuai dengan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan praktek personal hygiene yang tepat dan personal oleh karena itu, program edukasi dan skrining kebersihan tangan serta kulit wajah sangat relevan dan dibutuhkan sebagai upaya promotif dan preventif yang lebih terukur dan efektif di lingkungan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan kombinasi antara Community-Based Research (CBR) dan Service Learning dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Tahapan penerapan metode pelaksanaan :

Tahap 1:

Persiapan Kolaboratif (CBR & Partisipatif)

Koordinasikan dengan sekolah (Waka Kurikulum) menentukan waktu pelaksanaan yaitu tanggal 14 januari 2026 pukul 9.45 dan jumlah peserta serta ruangan yang tersedia.

Rancang materi edukasi (poster dan demo) dengan bahasa yang sesuai remaja.



Tahap 2:

Pelaksanaan (Service Learning & Edukatif)

Sesi 1: Skrining Wajah ; Dilakukan oleh Mahasiswa

Keperawatan dengan mencatatkan data skrining

Gunakan formulir sederhana dan konsultasi singkat.

Sesi 2: Edukasi Interaktif

Demo cuci tangan dan cuci muka yang benar

Sesi 3: Tanya Jawab

Tanya jawab singkat dengan para peserta.

Tahap 3: Refleksi dan Evaluasi (CBR & Service Learning)

Evaluasi dampak melalui: Kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Skrining pada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti sebanyak 34 siswi dari 39 peserta kegiatan, dengan hasil Skrining seperti pada Tabel 1. Hasil pre test dan post test pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Skrining Wajah

No	Nama	Kelas	Umur	Hasil Skrining	M,O,S	Jenis Kulit
1	Agesyna Vional	XII	17	40%	3,5,4	normal
2	Ajeng Adara Putri	X	15	41%	3,5,4	normal
3	Almira Sari	X	15	32%	1,1,1	dry
4	Amira Salsabila	X	15	-	-	-
5	Arinda Corelina A	X	16	32%	1,1,1	dry
6	Assyifa Salsabila	X	15	15%	1,1,1	dry
7	Aulia Putri irawan	XII	17	44%	4,5,4	Slightly M,O,S
8	Aura Wulan Ramadhani	XII	17	36%	2,2,2	Slightly dry
9	Azzah Nailah Apika	X	15	-	-	-
10	Azzahra Tusita	X	16	36%	2,2,2	Slightly dry
11	Balqis zahra	X	15	20%	1,1,1	dry
12	Chantika Putri Fadillah	X	15	38%	-	normal
13	Diara Febri Anggraini	X	15	60%	5,5,5	M,O,S
14	Dinda Ramadani S	X	16	15%	1,1,1	dry
15	Ghini Nabila	X	15	36%	2,2,2	Slightly dry
16	Hizrahria Safani	X	15	45%	4,5,4	Slightly M,O,S
17	Ikhda Khoirunisa	X	15	34%	2,1,1	Slightly dry
18	Irene Anisa Putri	XII	17	32%	1,1,1	dry
19	Kensa Khumaira	X	15	25%	1,1,1	dry
20	Khoiruni Nisa	X	16	-	-	-
21	Marthla Munznli	XII	17	45%	4,5,4	Slightly M,O,S
22	Nadya Puspita	X	14	32%	1,1,1	dry
23	Naswa Ivana	X	16	10%	1,1,1	dry
24	Naura Janeva K	XII	17	20%	1,1,1	dry
25	Nia Rahmawati	XII	17	32%	1,1,1	dry
26	Niken Aprilia Nuraini	X	15	39%	3,4,4	normal
27	Nur Ana D	XII	17	25%	1,1,1	dry
28	Putri Salsabila A.S	X	16	39%	1,3,4	normal
29	Queen Callysta Zhafira	X	15	-	-	-
30	Rahma Agustina D	X	15	11%	1,1,1	dry
31	Reinya Anastasya	X	15	32%	1,1,1	dry
32	Rhesa Chika A	X	15	35%	2,1,1	Slightly dry
33	Rita Puspita	X	17	59%	5,5,5	M,O,S
34	Rizqia Aisyah Fadillah	XII	17	41%	3,5,4	normal
35	Siti nur hafizah	X	15	24%	1,1,1	dry
36	Siti Nuraini Saputri	XII	17	41%	3,5,4	normal
37	Yaya Adelia Neska Putri	X	16	41%	3,5,4	normal
38	Zaskia Fairuz Haqi	X	15	45%	4,5,4	Slightly M,O,S
39	Zeskia Kirana	X	17	-	-	-
Rata-Rata				34%		Slightly Dry

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test

No	Nama	Kelas	Pre Test	Post Test
1	Agesyna Vional	XII	100	100
2	Ajeng Adara Putri	X	90	100
3	Almira Sari	X	100	90
4	Amira Salsabila	X	100	100
5	Arinda Corelina A	X	100	90
6	Assyifa Salsabila	X	90	90
7	Aulia Putri irawan	XII	100	100
8	Aura Wulan Ramadhani	XII	100	100
9	Azzah Nailah Apika	X	100	80
10	Azzahra Tusita	X	90	100
11	Balqis zahra	X	100	100
12	Chantika Putri Fadillah	X	100	100
13	Diara Febri Anggraini	X	100	100
14	Dinda Ramadani S	X	80	100
15	Ghini Nabila	X	80	100
16	Hizrahria Safani	X	100	90
17	Ikhda Khoirunisa	X	100	100
18	Irene Anisa Putri	XII	100	100
19	Kensa Khumaira	X	100	100
20	Khoiruni Nisa	X	90	100
21	Marthla Munznli	XII	100	100
22	Nadya Puspita	X	100	100
23	Naswa Ivana	X	100	100
24	Naura Janeva K	XII	90	100
25	Nia Rahmawati	XII	100	90
26	Niken Aprilia Nuraini	X	100	100
27	Nur Ana D	XII	100	100
28	Putri Salsabila A.S	X	100	100
29	Queen Callysta Zhafira	X	100	100
30	Rahma Agustina D	X	100	100
31	Reinya Anastasya	X	100	100
32	Rhesa Chika A	X	100	100
33	Rita Puspita	X	90	100
34	Rizqia Aisyah Fadillah	XII	100	100
35	Siti nur hafizah	X	100	80
36	Siti Nuraini Saputri	XII	100	100
37	Yaya Adelia Neska Putri	X	80	90
38	Zaskia Fairuz Haqi	X	90	100
39	Zeskia Kirana	X	90	100
Rata-Rata			96,41	97,44

Dari hasil skrining dengan menggunakan *skin analyzer* dilakukan terhadap 34 siswi (5 siswi tidak melakukan skrining). Didapatkan sebanyak 20 siswi (59%) memiliki jenis kulit kering (dry/slightly dry); dengan komposisi 15 siswi (44%) memiliki kulit dry dengan rentang hasil 10% - 32% dan 5 siswi (15%) memiliki kulit slightly dry (34% - 36%). 8 siswi (24%) memiliki jenis kulit normal (38% - 41%). Dan sebanyak 4 siswi (12%) memiliki kulit slightly M,O,S dan sebanyak 2 siswi (6%) memiliki kulit M,O,S. Skrining ini berfungsi sebagai alat deteksi dini dan dasar untuk memberikan rekomendasi perawatan yang personal dan tepat sasaran, sehingga intervensi yang dilakukan lebih bermakna dan berkelanjutan (Lee et al., 2021).

Hasil evaluasi edukasi hygiene perawatan wajah dengan melakukan Pre test dan Post test, didapatkan hasil dari 39 siswi sebagai berikut pada pretest sebanyak 28 siswi (72%) memperoleh nilai 100, sebanyak 8 siswi (21%) memperoleh nilai 90 dan sebanyak 3 siswi (8%) memperoleh nilai 80. Pada Post test diperoleh hasil sebagai berikut: sebanyak 31 siswi (79%) memperoleh nilai 100, sebanyak 6 siswi (15%) memperoleh nilai 90 dan sebanyak 2 siswi (5%) memperoleh nilai 80.



Edukasi tentang personal hygiene terbukti efektif menurunkan insiden penyakit kulit dan meningkatkan perilaku hidup bersih di kalangan remaja (Sukmawati Tansil Tan et al,2023; Aminah Aatinaa Adhyatma et al.2023; Samsuni et al.2019). Namun, efektivitas edukasi ini dapat ditingkatkan secara signifikan jika diawali dengan skrining kulit wajah sederhana. Skrining ini berfungsi sebagai alat deteksi dini dan dasar untuk memberikan rekomendasi perawatan yang personal dan tepat sasaran, sehingga intervensi yang dilakukan lebih bermakna dan berkelanjutan (Lee et al., 2021).

Dari kegiatan skrining dan edukasi kepada 39 siswi MAN 2 Bandar Lampung, terdapat sebanyak 59% peserta memiliki jenis kulit kering (Dry/ slightly Dry), 24% memiliki kulit normal dan 18% memiliki kulit M,O,S (Moist, Oily, Softness) dengan pengetahuan tentang perawatan kulit sangat baik (nilai pretest dan posttest berkisar 80 s/d 100)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di MAN 2 Bandar Lampung diikuti oleh 39 siswi. Jumlah siswi yang melakukan skrining sebanyak 34 siswi , dengan data yang diperoleh : 59% peserta memiliki jenis kulit kering (Dry/Slightly Dry) 24% memiliki kulit normal dan 18% memiliki kulit M,O,S (Moist, Oily, Softness). Pengetahuan tentang perawatan kulit sangat baik (nilai pretest dan posttest berkisar 80 s/d 100). Terjadi peningkatan nilai pengetahuan sebesar 3% s/d 7%.

Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan para siswi mengetahui jenis kulitnya dan memiliki kesadaran dalam merawat kesehatan kulit wajah sehingga dapat menjaga diri tetap sehat dan dapat mencegah dermatitis dan jerawat yang menjadi masalah pada remaja. Sehingga dalam keseharian para siswi lebih percaya diri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, A. A., Purba, N. H., & Panggabean, S. M. U. (2023). Personal Hygiene Education As The Application Of Personal Hygiene Behavior In Adolescents. *Awal Bros Journal of Community Development*, 4(1), 42–49.
- Al-Rifaa, J.M., et al. (2018). Personal hygiene among college students in Kuwait: A Health promotion perspective. *Journal of Education and Health Promotion*, 7, 92. [Full text](#)
- Andolina, N. ., Amir, E. F., & Riskia, A. (2023). Health Education Personal Hygiene Adolescents In Long Island Kecamatan Galang. *Awal Bros Journal of Community Development*, 4(1), 50–56.
- Bhate, K., Williams, H.C. (2013). Epidemiology of acne vulgaris. *BMJ*, 346, f2634. [Full text](#)

- Bhatia, R., et al. (2020). Iatrogenic dermatitis in times of COVID-19: a pandemic within a pandemic. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(7), e368-e370. [Full text](#)
- Damayanti, I. S. ., & Minerva, P. . (2023). The Relationship of Facial Skin Personal Hygiene to The Onset of Acne (Acne Vulgaris) in Adolescent Boys. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 7(2), 112–119.
- Damayanti, I.S., & Minerva, P. (2023). The Relationship of Facial Skin Personal Hygiene to The Onset of Acne (Acne Vulgaris) in Adolescent Boys. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 7(1), 1-10. [Full text](#)
- Dogra, S., Kumar, B. (2003). Epidemiology of skin diseases in school children: a study from northern India. *Pediatric Dermatology*, 20(6), 470-473. [Full text](#)
- Draelos, Z. D. (2018). The Science behind Skin Care: Cleansers. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 17(1), 8-14. DOI: 10.1111/jocd.12469.
- Draelos, Z.D. (2016). *Cosmetic Dermatology: Products and Procedures*. Wiley-Blackwell. [E-book](#)
- Fauzi,A.R. (2013). *Merawat Kulit dan Wajah*. Elex Media Komputindo.Jakarta (2013).
- Fung, W.K., Lo, K.K. (2000). Prevalence of skin disease among school children and adolescents in a Student Health Service Center in Hong Kong. *Pediatric Dermatology*, 17(6), 440-446. [Full text](#)
- Graça, A., Martins, A., Ribeiro, H., Marto, J.M. (2022). Indirect consequences of coronavirus disease 2019: Skin lesions caused by the frequent hand sanitation and use of personal protective equipment and strategies for their prevention. *The Journal of Dermatology*, 49(5), 505-515. [Full text](#)
- Gupta, A.K., et al. (2018). Epidemiological Study of Childhood Dermatoses in Eastern Uttar Pradesh. *Int J Sci Stud*, 6(5), 35-38. [Full text](#)
- Gurram, D., Kumar, K., Pavan, I., Chary, E. (2021). Prevalence of skin disease among adolescent girls and their impact on quality of life. *Pediatric Review: International Journal of Pediatric Research*, 8(2), 1-7. [Full text](#)
- Isode, K., et. Al. (2014). Efficacy of the combined use of a facial cleanser and moisturizers for the care of mild acne patients with sensitive skin. *The Journal Of Dermatology*, 42(2), 181-188
- James, W.D., Berger, T.G., Elston, D.M. (2016). *Andrews' Diseases of the Skin: Clinical Dermatology* (13th ed.). Elsevier. [E-book](#)
- Kim, J., Kim, B.E. (2020). Skin barrier and microbiome. *Journal of Investigative Dermatology*, 140(3), 551-556. [Full text](#)

- Kim, S. K., Kim, H. J., & Lee, Y. I. (2020). Relationship between Proper Skin Care and Acne Vulgaris in Adolescents: A Cross-Sectional Study. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 19(8), 2005-2011. DOI: 10.1111/jocd.13522.
- Lee, J. W., Kim, B. J., & Kim, M. N. (2021). Benefits of a Personalized Skin Care Program for Patients with Acne: A Randomized Controlled Trial. *Dermatologic Therapy*, 34(1), e14630. DOI: 10.1111/dth.14630.
- Lee, S.Y., et al. (2018). The impact of skin diseases on quality of life in adolescents. *Journal of Dermatology*, 45(6), 728-734. [Full text](#)
- Okaviani, A., Shahab, F. (2023). The Relationship of Personal Hygiene on the Severity of Acne Vulgaris in Medical Students Wahid Hasyim University. *Diponegoro Medical Journal*, 12(4), 191-195. [Full text](#)
- Park, S. Y., Kim, H. S., & Lee, Y. K. (2022). The Effect of School-based Skin Health Education Including Skin Type Analysis on Adolescent Skin Health Knowledge and Behavior. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1234. DOI: 10.3390/ijerph19031234
- Plewig, G., Melnik, B., Chen, W. (2019). Acne Clinic: Morphogenesis. In: *Acne and Rosacea* (pp. 63-189). Springer. [E-book](#)
- Potter, P.A., Perry, A.G. (2017). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Elsevier. [E-book](#)
- Rundle, C., et al. (2020). Hand hygiene during COVID-19: Recommendations from the American Contact Dermatitis Society. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(6), 1730-1737. [Full text](#)
- Samsuni, S., Mulyono, S., Wiarsi, W., Kusumawardani, L., H. (2019). Photovoice interactive media improves the personal hygiene of teenage students at pesantren school in Tangerang. *Enfermeria Clinica*, 29(2), 681-686.
- Sangameshwara, G.M., Venkatesh, U. (2015). Clinical study of cutaneous infection in children: Changing trends. *Indian Journal of Paediatric Dermatology*, 16(3), 136. [Full text](#)
- Syahputra, A., et al. (2021). Pengaruh makanan akibat timbulnya acne vulgaris (jerawat) pada mahasiswa mahasiswi FK UISU tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM*, 4(2), 75-82. [Full text](#)
- Tansil Tan, S., et al. (2023). Edukasi Kesehatan Kulit pada Remaja di Sekolah Kalam Kudus II Jakarta. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1-7. [Full text](#)
- Toy, J., Wan, V., Lee, D.G., Liu, C., Fleming, P., Lynde, C. (2023). Perspectives and knowledge of acne vulgaris among young adolescents. *Pediatric Dermatology*, 40(2), 308-311. [Full text](#)

- Tuchayi, S.M., et al. (2015). Acne vulgaris. *Nature Reviews Disease Primers*, 1, 15029. [Full text](#)
- Ulfah, N. (2020). Hubungan paparan kosmetik dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi fakultas kedokteran. *Jurnal Health Sains*, 1(6), 393-400. [Full text](#)
- Williams, H.C., et al. (2018). Acne vulgaris. *Lancet*, 392(10151), 558-567. [Full text](#)
- Wulandari, R., Pravitasari, D.N., Indradi, R., Putri, A.N. (2022). Analisis Faktor Risiko Akne Vulgaris Pada Pelajar. *CoMPHI Journal*, 3(2), 122-129. [Full text](#)